

# Penerapan pemantauan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan

## *Overview of occupational safety and health management system monitoring at PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan*

SAGO: Gizi dan Kesehatan  
2024, Vol. 5(2) 296-300  
© The Author(s) 2024



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/sago.v5i2.1449>  
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Rachmat Nugroho<sup>1\*</sup>, Pipid Ari Wibowo<sup>2</sup>,  
Karina Nur Ramadhanintyas<sup>3</sup>

### Abstract

**Background:** Occupational safety and health management system or abbreviated SMK3 is a management concept aimed at companies to protect workers to avoid work accidents and prevent work-related illnesses in order to create an effective, safe and productive workplace. Based on the preliminary survey, information is needed that there has not been an occupational safety and health management system (SMK3) program since 2016.

**Objectives:** The purpose of this study was to determine the implementation of monitoring of the occupational health and safety management system K3 at PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan.

**Methods:** This research is a qualitative research using Qualitative research with the type of rapid assessment procedures (RAP) on the description of K3 performance monitoring and evaluation. There were 5 informants in this study, namely 2 excavator operators, 1 helper, 1 foreman and 1 company leader. Data collection was carried out by interviewing workers and the results of field observations.

**Results:** The results of this study indicate the monitoring and evaluation of K3 performance at PT. Anugrah Karya Pasti is not in accordance with Government Regulation Number 50 of 2012 concerning SMK3 and does not have an K3 expert but has carried out inspections before work begins and during breaks.

**Conclusion:** The conclusion of this study has not implemented SMK3 at PT. Definite Work Award. Suggestions for PT. Anugrah Karya Pasti immediately implements SMK3 in accordance with the applicable laws and regulations.

### Keywords

K3 performance evaluation, K3 monitoring, SMK3

### Abstrak

**Latar Belakang:** Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja atau disingkat SMK3 merupakan konsep manajemen yang ditujukan kepada perusahaan untuk melindungi segenap tenaga kerja agar terhindar dari kecelakaan kerja dan mencegah terjadinya penyakit akibat kerja demi terciptanya tempat kerja yang efektif, aman, dan produktif. Berdasarkan survei pendahuluan diperoleh informasi bahwa belum adanya program Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sejak pada tahun 2016.

**Tujuan:** Penelitian bertujuan untuk mengetahui penerapan pemantauan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan.

**Metode:** Penelitian kualitatif menggunakan Rapid Assessment Procedures (RAP) tentang gambaran pemantauan dan evaluasi kinerja K3. Lokasi penelitian berada di Desa Trosono Kec. Parang Kab. Magetan pada bulan juni-juli 2023 jumlah Informan penelitian ini sebanyak 5 orang yaitu 2 orang operator excavator, 1 orang helper, 1 orang mandor dan 1 orang pimpinan perusahaan. Teknik analisis data meliputi Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

<sup>1</sup> Jurusan Kesehatan Masyarakat, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No.25 63139 Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia. E-mail : [rohmatnugroho66@gmail.com](mailto:rohmatnugroho66@gmail.com)

<sup>2</sup> Jurusan Kesehatan Masyarakat, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No.25 63139 Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia.

<sup>3</sup> Jurusan Kesehatan Masyarakat, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No.25 63139 Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia.

### Penulis Koresponding:

**Rachmat Nugroho:** Jurusan Kesehatan Masyarakat, Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun, Jl. Taman Praja No. 25 63139, Kota Madiun, Jawa Timur, Indonesia. E-mail: [rohmatnugroho66@gmail.com](mailto:rohmatnugroho66@gmail.com)

**Hasil:** Hasil menunjukkan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 pada PT. Anugrah Karya Pasti belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3 dan tidak memiliki seorang ahli K3 akan tetapi sudah melaksanakan pemeriksaan sebelum pekerjaan dimulai dan pada saat istirahat.

**Kesimpulan:** PT. Anugrah Karya Pasti belum menerapkan SMK3 karena tidak memiliki seorang ahli K3 di perusahaan.

#### Kata Kunci

Evaluasi kinerja K3, Pemantauan K3, SMK3

### Pendahuluan

Era globalisasi ini, peningkatan teknologi dan industri di perusahaan seringkali berjalan seiring dengan peningkatan risiko dan bahaya di tempat kerja. Ada potensi bahaya di tempat kerja yang dapat menyebabkan kecelakaan setiap saat. Selain bahan baku dan dana, tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang penting. Kesehatan dan keselamatan kerja mencakup beberapa aspek, salah satunya adalah perlindungan keselamatan. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan salah satu upaya perusahaan untuk menjamin keselamatan pekerja dalam pekerjaan sehari-hari dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang berkaitan dengan produksi (Suma'mur, 2014).

Tambang pasir memiliki sifat yang khas, antara lain tempat kerjanya di ruang terbuka yang dipengaruhi cuaca, jangka waktu pekerjaan terbatas, menggunakan pekerja yang belum terlatih, menggunakan peralatan kerja yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja dan pekerjaan yang banyak mengeluarkan tenaga. Berdasarkan sifat-sifat unik itu pula, maka sektor pertambangan mempunyai resiko kecelakaan fatal. Untuk mencegah kecelakaan kerja, diperlukan suatu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengatur dan dapat menjadi acuan bagi perusahaan (Pangkey et al., 2020).

Menurut *International Labour Organization* tahun 2022, kematian pekerja di dunia akibat kerja sekitar 2,84 milyar. Diperkirakan 350 ribu sampai 360 ribu orang meninggal setiap tahun disebabkan karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Sekitar 270 juta dari kematian ini dikarenakan kecelakaan kerja, sementara sekitar 2 juta jiwa meninggal dikarenakan penyakit akibat kerja (Santos, 2021). Angka kecelakaan kerja di Indonesia pada tahun 2019 berdasarkan dengan kementerian ketenagakerjaan Republik Indonesia sebanyak 15.486 kasus. Kasus terbanyak didominasi dengan tipe kecelakaan kerja terbentur. Pada umumnya menunjukkan kontak atau persinggungan dengan benda tajam atau benda keras yang menyebabkan tergores,

terpotong, tertusuk dll. Sementara pada tahun 2020 kasus kecelakaan kerja sebanyak 6.037. sedangkan pada tahun 2021 terdapat sekitar 7.298 kasus kecelakaan kerja (Kemenaker RI, 2022).

Salah satu industri pertambangan batu dan pasir di kabupaten Magetan yaitu PT. Anugrah Karya Pasti yang berlokasi di Dusun Kletak, Desa Trosono, Kecamatan Parang, Kabupaten Magetan. PT. Anugrah Karya Pasti merupakan salah satu perusahaan pertambangan dengan sistem tambang terbuka dan memiliki potensi terhadap terjadinya resiko keselamatan dan kesehatan kerja.

Berdasarkan survei pendahuluan di PT. Anugrah Karya Pasti pada bulan Februari 2023 terkait pemantauan dan evaluasi kinerja K3, diperoleh informasi bahwa PT. Anugrah Karya Pasti belum adanya program sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) sejak awal berdirinya perusahaan yaitu sejak tahun 2016. Hal ini dibuktikan dengan adanya temuan dilapangan 10 dari 10 pekerja pemecah batu yang tidak menggunakan alat pelindung diri (APD) seperti sepatu *safety*, helm, dan baju. Sedangkan untuk *safety sign* juga tidak terpasang di seluruh area tambang. Serta terdapat temuan bahwa pemantauan dan evaluasi kinerja K3 belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3 dan tidak memiliki seorang ahli K3 akan tetapi sudah melaksanakan pemeriksaan sebelum pekerjaan dimulai dan pada saat istirahat. Pemantauan dan evaluasi merupakan suatu langkah untuk melakukan penilaian terhadap kepatuhan peraturan perundang-undangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.

Dengan begitu, suatu perusahaan atau organisasi dapat mengetahui gambaran tingkat kepatuhannya terhadap peraturan perundang-undangan dan membantu organisasi segera melaksanakan *corretive action* jika terdapat kewajiban secara regulasi yang belum dipenuhi sehingga terhindar dari sanksi atau denda oleh regulator dikarenakan adanya temuan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan bisa jadi menghambat kegiatan operasional di

tempat kerja bahkan memberikan citra perusahaan atau suatu organisasi buruk kepada publik (Safitri, 2021).

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2021) tentang Analisis Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Perusahaan Jasa Konstruksi Kota Payakumbuh diperoleh hasil perusahaan jasa konstruksi dituntut untuk tidak terjadi atau meminimalkan kecelakaan kerja dengan salah satu caranya adalah dengan menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Hal ini di tandai apabila semakin meningkatnya angka kasus kecelakaan kerja akibat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang belum optimal, sehingga angka kecelakaan kerja masih cukup tinggi (Putra, Syamsuir, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Rabiatul (2022) tentang analisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan CV. Via Kabupaten Banjar diperoleh hasil sudah memiliki dokumen yang lengkap mengenai penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) pada CV. Via Kabupaten Banjar namun kurangnya pengetahuan karyawan terhadap aturan yang sudah dibuat CV. Via Kabupaten Banjar serta tidak adanya sanksi yang mengatur jika karyawan melanggar aturan CV. Via Kabupaten Banjar yang membuat masih ada sebagian karyawan CV. Via Kabupaten Banjar yang tidak mematuhi aturan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) CV. Via Kabupaten Banjar (Rabiatul, Lamsah, 2022).

PT. Anugrah Karya Pasti merupakan perusahaan tambang batu dan pasir dimana dalam aktivitasnya sehari-hari yaitu banyak karyawan yang langsung turun bekerja dilokasi tambang yang lokasi pekerjaan cukup berat dan ditambah sangat berbahaya, pada saat bekerja semua pekerja wajib menggunakan alat pelindung diri (APD) untuk keselamatan semua pekerja yang sedang bekerja, tidak hanya alat pelindung diri (APD) saja namun perusahaan PT. Anugrah Karya Pasti harus membuat dan sepenuhnya menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik untuk mencegah kecelakaan kerja. Pada penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui penerapan pemantauan K3 di PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan. Untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja PT.

Anugrah Karya Pasti Parang Magetan harus memiliki seorang ahli K3 untuk melaksanakan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 agar pekerja mematuhi peraturan K3 seperti menggunakan APD, menjalankan SOP sesuai prosedur dan melaksanakan audit internal SMK3.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *rapid assessment procedures* (RAP) yang bermaksud untuk memahami SMK3 tentang pemantauan dan evaluasi kinerja K3. Lokasi penelitian ini berada di PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan pada bulan Juni - Juli 2023. Informan penelitian ini sebanyak 5 orang yaitu 2 orang operator excavator, 1 orang *helper*, 1 orang mandor dan 1 orang pimpinan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan hasil observasi dilapangan melalui rekaman suara dan foto dari *smartphone*. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini terdapat dua macam variabel yaitu variabel independent (variabel bebas) adalah pemantauan kinerja K3 dan variabel dependent (variabel terikat) adalah SMK3. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah *handphone android* untuk merekam suara informan dan kamera untuk dokumentasi hasil observasi di lapangan. Pengecekan keabsahan hasil penelitian menggunakan uji triangulasi sumber. Penelitian ini dimulai dengan melakukan berbagai prosedur yang berhubungan dengan etika penelitian meliputi: menghargai hak asasi manusia, *beneficence*, *maleficence*, dan *justice*.

## Hasil

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan kepada informan tentang pemantauan dan evaluasi kinerja K3 di PT Anugrah Karya Pasti didapatkan hasil bahwa setiap hari mandor berkeliling di lokasi kerja. Berdasarkan pada tabel 1, hasil wawancara mendalam informan 1 dan 2 didapatkan hasil bahwa setiap hari mandor berkeliling mengecek aman atau tidaknya pekerjaan pekerja ditempat kerja. Pernyataan tersebut diperkuat dengan pernyataan key informan terdapat pada tabel 2, yang menyatakan

bahwa setiap hari berkeliling ditempat kerja. Keterangan tersebut sesuai dengan pernyataan informan, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Keterangan informan

Informan 1	
Peneliti	Untuk selanjutnya, apakah setiap hari supervisor berkeliling di lokasi kerja melihat aman atau tidaknya pekerjaan yang bekerja di tempat kerja?
Informan	Setiap hari itu pasti keliling mas, ngecek biar aman gitu mandornya
Informan 2	
Peneliti	Apakah setiap hari supervisor berkeliling di lokasi kerja melihat aman atau tidaknya pekerjaan yang bekerja di tempat kerja?
Informan	Kalau pengawasan... ada setiap hari

**Tabel 2.** Keterangan key informan

Key Informan	
Peneliti	Apakah setiap hari supervisor berkeliling di lokasi kerja melihat aman atau tidaknya pekerjaan yang bekerja di tempat kerja?
Informan	Sering, malah setiap saat bukan setiap hari, itu ya saya sendiri biasanya heem.. kan nungguin disini saya

**Tabel 3.** Keterangan triangulasi

Triangulasi	
Peneliti	Apakah setiap hari supervisor berkeliling di lokasi kerja melihat aman atau tidaknya pekerjaan yang bekerja di tempat kerja?
Informan	Ee,, setiap pagi itu sebelum operasi mandor itu wajib mas. Wajib untuk cek lokasi dulu apakah memungkinkan untuk dikerjakan hari ini aman atau tidaknya. Kalau tidak aman kan kita bisa <i>break</i> dulu atau libur dulu kita cari posisi aman atau gimanalah yang kedua terus ee apanamanya siang kalau posisi... ee pekerja itu istirahat sekitaran jam 12 sampe jam 1 itukan pekerja rehat semua itu mandor juga apanamanya keliling lagi cek lokasi lagi, kalau untuk sore tidak sih mas, langsung pagi besok pagi lagi baru ngecek.

Dalam memperkuat pernyataan *key informan* maka dilakukan triangulasi. Terdapat pada tabel 3, yaitu dengan mewawancarai pimpinan perusahaan PT Anugrah Karya Pasti, didapat hasil bahwa pernyataan pimpinan perusahaan PT Anugrah Karya Pasti sejalan dengan pernyataan *key informan*, bahwa mandor setiap hari berkeliling di area tambang untuk mengecek aman tidaknya pekerjaan yang dilakukan oleh pekerja ditempat kerja. Peneliti melakukan observasi secara langsung dilapangan bahwa mandor berkeliling mengecek keadaan dilokasi kerja sesuai pada gambar dibawah ini.



**Gambar 1.** Mandor PT. Anugrah Karya Pasti mengecek lokasi kerja pada saat jam istirahat

## Pembahasan

Dalam pemantauan dan evaluasi kinerja K3 di PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan diketahui bahwa setiap hari mandor sudah berkeliling di lokasi kerja untuk memantau pekerja untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan PP No. 50 Tahun 2012 tentang SMK3 pemantauan dan evaluasi kinerja K3 meliputi pemeriksaan, pengujian, pengukuran, dan audit internal SMK3 (PP50, 2012).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian fioh dkk, (2021) menyatakan bahwa PT. PLN (Persero) Rayon Rote Ndao juga telah melaksanakan pengukuran dan evaluasi dengan baik. Hal ini terlihat dari adanya inspeksi yang dilakukan oleh unit pelaksana pelayanan pelanggan (UP3) terhadap kinerja manajemen rayon Rote Ndao (Fioh et al., 2021). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia et al, 2022 menyatakan bahwa pemantauan dan evaluasi kinerja K3 PT. PLN (Persero) UP3 Tolitoli dilaksanakan dengan inspeksi, pengujian dan pengukuran serta audit internal SMK3 (Natalia et al., 2022).

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Khoirotun Najihah dengan judul pelaksanaan serta pemantauan evaluasi kinerja K3 dan implikasinya terhadap kejadian kecelakaan kerja di PTPN III Tebing Tinggi tahun 2017 bahwa kurangnya pengawasan oleh pihak manajemen, evaluasi dari setiap kegiatan yang belum terlaksana dengan optimal serta sikap/tindakan tidak aman tenaga kerja seperti bekerja tidak sesuai dengan SOP, tidak menggunakan Alat Pelindung Diri ketika bekerja (Najihah, 2019).

Dari hasil penelitian dan teori diatas peneliti berasumsi bahwa pemantauan dan evaluasi kinerja K3 sudah dilaksanakan dengan baik namun belum adanya seorang ahli K3. Maka dari itu peneliti menyarankan agar PT. Anugrah Karya Pasti harus memiliki seorang ahli K3 sehingga dapat memantau dan mengevaluasi kinerja K3 di perusahaannya dan mempertahankan pemantauan dan evaluasi kinerja K3 agar pekerjaan berjalan dengan baik dan terhindar dari kecelakaan kerja.

## Kesimpulan

Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 pada PT. Anugrah Karya Pasti belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang SMK3 dan tidak memiliki seorang ahli K3 akan tetapi sudah melaksanakan pemeriksaan sebelum pekerjaan dimulai dan pada saat istirahat namun bukan seorang ahli K3.

Saran bagi PT. Anugrah Karya Pasti segera menerapkan SMK3 sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## Deklarasi Konflik Kepentingan

Penelitian ini dilakukan di Desa Trosono Kecamatan Parang Kabupaten Magetan dan penelitian ini dilakukan peneliti sendiri sehingga tidak ada konflik kepentingan apapun.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada pimpinan perusahaan PT. Anugrah Karya Pasti Parang Magetan yang telah memberikan izin penelitian untuk menyelesaikan penelitian ini.

## Daftar Rujukan

- Fioh, T. M., Roga, A. U., Salmun, J. A. R., & Telupere, F. M. S. (2021). Implementasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja di PT. PLN (Persero) Rayon Rote Ndao. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 10(1), 37–46.  
<https://doi.org/10.22437/jels.v10i1.12455>
- Kemenaker RI. (2022). *Profil Keselamatan dan kesehatan kerja nasional Indonesia tahun 2022*.
- Najihah, K. (2019). Kejadian, terhadap kerja, kecelakaan PKS, D I Tinggi, Rambutun PTPN-III Tebing. 2(1), 1–7.
- Natalia, Y., Kawatu, P. A. T., & Rattu, A. J. M. (2022). Gambaran pelaksanaan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Tolitoli. *Jurnal KESMAS*, 11(4), 35–43.
- Pangkey, F., Malingkas, G. Y., & Walangitan, D. O. R. (2020). Penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) proyek di Indonesia (Studi kasus: pembangunan jembatan Dr. Ir. Soekarno-Manado). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 2(2), 100–113.
- PP50. (2012). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012 tentang penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja, 33(10), 348–352.
- Putra, Syamsuir, W. (2021). Analisis penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di perusahaan jasa konstruksi Kota Payakumbuh. 4(1), 76–82.
- Rabiatul, Lamsah, Y. (2022). Analisis sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan CV. Via Kabupaten Banjar, 10(1), 1–52.  
<https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Safitri, S. (2021). Analisis penerapan audit sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) di PT United Tractors Tbk Surabaya, 3(2), 6.
- Santos, A. J. R. (2021). Learning from work-related accidents confined spaces safety webinar. *EU-ILO Project*, 26.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Suma'mur. (2014). *Kesehatan kerja dalam perspektif hiperkes dan keselamatan kerja* (ed.). erlangga.